

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi “Upaya Pengembangan Bakat Santri Melalui Kegiatan Unit Minat Bakat di Ma’had Al-Jami’ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri” yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan Unit Minat Bakat (UMB) di Ma’had Al-Jami’ah Darul Hikmah UIN Syekh Wasil Kediri dilaksanakan secara sistematis melalui empat pilar utama yaitu: penetapan tujuan yang berorientasi pada *output* nyata setiap semester, prosedur pendaftaran digital yang fleksibel untuk menjamin kemandirian minat santri, perancangan aturan disiplin melalui sistem poin dalam buku monitoring sebagai instrumen pengendalian, serta pengelolaan anggaran yang transparan untuk pemenuhan sarana penunjang. Seluruh tahapan ini diarahkan secara terstruktur guna memastikan pengembangan *soft skill* dan *life skill* santri berjalan efektif sesuai dengan visi dan misi Ma’had.
2. Pelaksanaan (*actuating*) kegiatan UMB di Ma’had Darul Hikmah dilakukan melalui empat langkah yakni: pengambilan keputusan strategis terkait cabang kegiatan dan anggaran, optimalisasi komunikasi internal melalui grup WhatsApp, proses *motivating* melalui penanaman visi dan pendekatan interaktif-humoris oleh tutor; serta pemberian bimbingan berkelanjutan di kelas dan rapat koordinasi. Kelancaran pelaksanaan didukung oleh pengelolaan sistematis, ketersediaan sarana prasarana,

antusiasme santri, dan tutor kompeten. Adapun faktor penghambatnya meliputi beban akademik santri, durasi pertemuan yang terbatas, serta kendala pengelolaan tutor. Meskipun tidak ada sistem *reward* formal, motivasi tutor tetap terjaga melalui komitmen pengabdian dan pemenuhan hak berupa *bisyarah* atau honor.

3. Hasil pengembangan bakat santri di Ma'had Darul Hikmah mencakup empat indikator utama, yaitu: ketersediaan layanan yang memadai berupa fasilitas digital dan alat praktik yang mendukung efektivitas pengembangan bakat, meningkatnya partisipasi santri yang signifikan secara kuantitas dan kualitas keterlibatan, pengelolaan yang terorganisir sehingga tidak terjadi tumpang tindih kegiatan antara unit minat bakat dengan kegiatan rutin keagamaan di Ma'had, serta meningkatnya kemampuan dan keterampilan santri yang ditunjukkan dengan pencapaian prestasi akademik maupun non-akademik, serta tumbuhnya rasa percaya diri (*self-efficacy*) dalam mengaktualisasikan bakat secara mandiri.

B. Saran

1. Bagi Pengelola Ma'had

Diharapkan seluruh pengelola Ma'had dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan sarana prasarana secara bertahap, serta mulai merancang sistem apresiasi atau *reward* formal bagi tutor untuk meningkatkan motivasi tutor dalam menyampaikan materi didalam kelas, serta meninjau kembali alokasi waktu kegiatan UMB dengan menambah durasi pertemuan atau mengatur jadwal yang lebih fleksibel, sehingga

penyampaian materi dan praktik dalam kelas dapat berjalan lebih optimal dan tidak terkesan terburu-buru.

2. Bagi *Musyrifah*

Diharapkan dapat melakukan inovasi dalam manajemen waktu dan pengawasan kegiatan agar pelaksanaan kegiatan UMB tidak berbenturan dengan beban akademik santri, serta konsisten dalam pencatatan poin di buku monitoring sebagai evaluasi kedisiplinan santri.

3. Bagi Tutor Kegiatan UMB

Diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif, kreatif, dan interaktif di dalam kelas agar materi pengembangan bakat dapat terserap secara maksimal oleh santri meskipun dalam durasi pertemuan yang terbatas.

4. Bagi Santri

Diharapkan dapat terus meningkatkan kemandirian dan kedisiplinan dalam membagi waktu antara tugas perkuliahan dengan kegiatan UMB, sehingga bakat yang dimiliki dapat berkembang secara optimal menjadi prestasi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas, baik melalui pendekatan kualitatif dengan fokus pada aspek evaluasi manajemen, maupun menggunakan metode kuantitatif untuk memperkuat temuan ini melalui pengujian statistik mengenai pengaruh atau efektivitas kegiatan UMB terhadap variabel prestasi maupun karakter santri secara lebih terukur.